



Free Trade
Agreement Center

INDONESIA-MOZAMBIQUE PREFERENTIAL TRADE AGREEMENT

IM-PTA





Daftar Isi

FACTSHEET IM-PTA

Peta dan Lokasi Mozambik	1
Country Profile	2
Mengenal Mozambique	3
Trade Profile	4
Penandatanganan IM-PTA	5
Tujuan dan Manfaat IM-PTA	6
Penurunan Tarif Mozambik	7
Penurunan Tarif Indonesia	8
Mekanisme Review IM-PTA	9
Kilas Balik Perundingan IM-PTA	10
Frequently Asked Questions (FAQs)	11
Kontak Penting	13





sumber: <https://www.mapsofworld.com/mozambique/>

COUNTRY PROFILE

Ibu Kota

Maputo

Luas wilayah

799,380 m²

Populasi

32.16 Juta Jiwa (2021)

Pertumbuhan ekonomi

2,3% (2021)

Nilai tukar

US\$1 = MZM 63.86 (Meticais) Okt 2022

GDP per capita (US\$)

500.44 (2021)

Bahasa

Portugis (resmi)

Kepala Negara dan Kepala Pemerintahan

Presiden Filipe Jacinto Nyusi

Menteri Perdagangan

Silvino Augusto José Moreno



MENGENAL MOZAMBIQUE



Mozambik terletak di bagian tenggara benua Afrika dengan total luas wilayah sekitar 800 ribu km² dan jumlah populasi sebesar 27 juta jiwa. Garis pantainya sepanjang 2.500 km menghadap ke timur dan berbatasan dengan Samudera Hindia. Mozambik berbatasan dengan Tanzania dan Malawi di sebelah utara, Zambia dan Zimbabwe di sebelah barat, Afrika Selatan dan Eswatini (Swaziland) di sebelah selatan.

Pelabuhan laut terbesar di Mozambik, Maputo Port, merupakan salah satu pelabuhan terbesar di benua Afrika bagian selatan. Pelabuhan ini melayani kargo untuk produk mineral, kendaraan bermotor, gula, batu bara, minyak kelapa sawit, dan produk-produk lainnya serta menjadi transit barang ke negara-negara tetangga seperti Afrika Selatan, Zimbabwe, Botswana dan Eswatini (Swaziland).

Disamping Maputo Port, Mozambik juga memiliki dua pelabuhan laut dalam (*deep sea port*) lainnya seperti Nacala dan Beira. Oleh karena itu, negara-negara *land locked* yang berbatasan dengan Mozambik seperti Malawi, Zambia, Zimbabwe dan Eswatini, cukup bergantung kepada Mozambik dalam melakukan perdagangan internasional.

Pada tahun 2010 ditemukan cadangan *natural gas* (gas alam) di daerah aliran sungai Ruvuma, propinsi Cabo Delgado, dengan jumlah cadangan gas alam diperkirakan sebesar 150 triliun cubic feet (Tcf). Penemuan ini menempatkan Mozambik ke urutan tiga sebagai negara yang memiliki cadangan gas alam terbesar di benua Afrika, setelah Nigeria dan Aljazair. Di samping kaya akan sumber gas alam, Mozambik juga memiliki potensi sumber daya alam seperti batu bara, titanium, tantalum dan grafit.



TRADE PROFILE

INDONESIA - MOZAMBIK 2021

2021

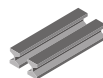
Total Perdagangan : US\$ 122,6 juta
Ekspor Indonesia : US\$ 111,8 juta
Impor Indonesia : US\$ 10,8 juta
Neraca Perdagangan: Surplus bagi ID
sebesar US\$ 101 juta

KOMODITI EKSPOR NON-MIGAS

INDONESIA KE MOZAMBIK TAHUN 2021



Palm oil and its fractions
US\$ 57,8 juta



Articles of iron or steel
US\$ 2,47 juta



Soap
US\$ 19,7 juta



Margarine
US\$ 3,83 juta



Industrial monocarboxylic fatty acids
US\$ 14,4 juta



Acyclic alcohols
US\$ 2,26 juta



Organic surface-active agents
US\$ 2,5 juta



Prepared or preserved fish
US\$ 373 ribu



Paper and paperboard
US\$ 2,57 juta

KOMODITI IMPOR NON-MIGAS

INDONESIA DARI MOZAMBIK TAHUN 2021



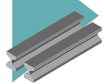
Cotton
US\$ 5,11 juta



Ground-nuts
US\$ 181 ribu



Unmanufactured tobacco
US\$ 4,84 juta



Iron and steel
US\$ 711ribu



Ferro-alloys
US\$ 711 ribu

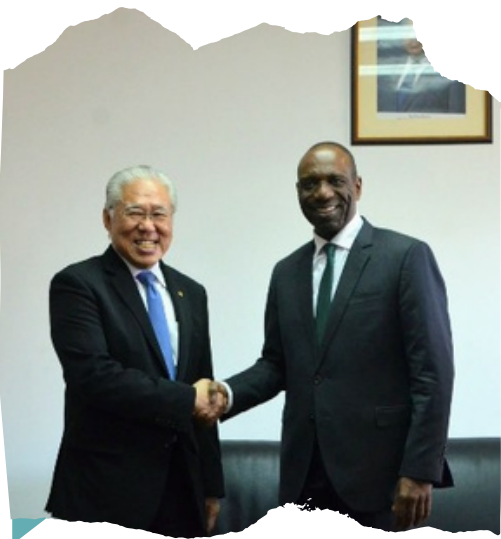
Sumber: ITC Trade Map

PENANDATANGANAN IM-PTA

Menteri Perdagangan RI, Enggartiasto Lukita, bersama Menteri Perindustrian dan Perdagangan Mozambik, Ragendra Berta de Sousa, melakukan penandatanganan perjanjian Indonesia-Mozambique Preferential Trade Agreement (IM-PTA) pada tanggal 27 Agustus 2019. Penandatanganan dilakukan di sela-sela penyelenggaraan FACIM International Trade Fair di Maputo, Mozambik.



Terbentuknya kerja sama PTA antara Indonesia dan Mozambik merupakan tindak lanjut hasil pertemuan Presiden RI, Joko Widodo, dan Presiden Mozambik, Filipe Jacinto Nyusi, tanggal 7 Maret 2017 di sela-sela KTT Indian Ocean Rim Association (IORA) di Jakarta. Presiden kedua negara sepakat untuk meningkatkan hubungan perdagangan melalui kerja sama PTA.



Menteri Perdagangan RI juga berkesempatan melakukan courtesy call kepada Perdana Menteri Mozambik, Carlos Agostinho do Rosario, pada tanggal 28 Agustus 2019 di Maputo. PM Mozambik menyambut baik dan mendukung ditandatanganinya perjanjian IM-PTA sebagai upaya untuk meningkatkan hubungan perdagangan bilateral. Selain itu, kedua pihak juga sepakat untuk mengintensifkan pertemuan business-to-business agar interaksi diantara pelaku usaha lebih maksimal dalam memanfaatkan IM-PTA.

TUJUAN & MANFAAT IM-PTA

- 1 IM-PTA diharapkan akan mendorong minat pengusaha untuk lebih memanfaatkan potensi pasar non-tradisional khususnya Afrika.
- 2 Mozambik memiliki *deep sea port* dan *Free Trade Zone* sehingga diharapkan dapat menjadi hub khususnya ke kawasan Afrika bagian selatan.
- 3 Menurut hasil kajian BPPP Kemendag, kerja sama penurunan tarif akan meningkatkan impor Indonesia sebesar US\$ 1,3 juta sedangkan Mozambik akan mengalami kenaikan impor US\$ 5 juta. Dengan demikian kerja sama penurunan tarif berpotensi meningkatkan surplus neraca perdagangan Indonesia.
- 4 Mendorong pelaku usaha Indonesia untuk *go global* melalui *outward investment* dan meningkatkan *level of competitiveness*.

KOMITMEN INDONESIA-MOZAMBIK DALAM RANGKA IM-PTA

Indonesia akan memberikan penurunan tarif kepada Mozambik

242
POS
TARIF



Kapas



Ikan



Kepiting



Lobster



Sayur-Sayuran



Kacang-Kacangan



Tembakau

Mozambik akan memberikan penurunan tarif kepada Indonesia

217
POS
TARIF



Produk Perikanan



Buah-Buahan



Palm Oil



Margarine



Sabun



Karet



Produk Kertas



Alas Kaki



Produk Tekstil



Sepeda Motor



PENURUNAN TARIF MOZAMBIK

1

Penurunan 100% (Eliminasi)

coconut seed, minyak kelapa sawit, lemak hewan/tumbuhan, vaksin dan obat-obatan, pengapung jaring penangkap ikan, *natural rubber* (karet), beberapa produk kertas, tisu toilet, kendaraan penangkap ikan, kursi dan furnitur untuk keperluan medis.

2

Penurunan 60-70%

20 % → 7.5 %

Ikan segar atau dingin (tuna dan makarel), susu dan krim, bawang merah, buah-buahan (jambu, manggis dan lainnya), minyak kelapa sawit dan fraksinya, margarin, ikan diolah/diawetkan (sarden), bubuk kakao, nanas olahan, sabun dalam bentuk lain, korek api, polimer propilena, sak dan kantong plastik, barang lain dari plastik, bingkai kayu, kertas *self-copy*, taplak meja dan serbet, kain tenun dari kapas, alas kaki olahraga, sepeda motor.

7.5 % → 2.5 %

Butir sereal, pati jagung, glukosa dan sirup glukosa, olahan pemberi rasa makanan, marmer, kapur tohor, kapur kembang, minyak bahan bakar dan minyak mesin, kokas petroleum, asam stearat, kertas karbon, kertas sigaret.

3

Penurunan 50%

20 % → 10 %

Kepiting, kelapa, kopi dan teh, kayumanis, cengkeh, pala, tepunggandum, ikan diolah/diawetkan (tuna dan makarel), roti kering, joran dan penggulung tali pancing.

5 % → 2.5 %

Minyak petroleum untuk bahan baku industri sintetis, pensteril medis, mesin untuk membungkus, elevator dan konveyor pneumatik, kendaraan untuk orang cacat, elektro kardiograf, aparatus scanning ultrasonik, alat suntik, peralatan ortopedik.

4

Penurunan 33%

7.5 % → 5 %

Degra (residu pengolahan zat berlemak), molase, kokas petroleum, bitumen, stamping foil, sabun dalam bentuk lain, polimer propilena, ban untuk kendaraan udara, kayu dan kayu lapis, jendela dan pintukayu, kertas testliner, buku register dan buku tulis, pipa besi, jangkar besi, asam timbal, semi konduktor peka cahaya.

5

Penurunan 25%

20 % → 15 %

udang beku, pasta, biskuit, wafel, konsentrat kopi/teh, sabun, ban karet, ornamen kayu, produk tekstil (kemeja pria, t-shirt, jersey/pullover/cardigan, pakaian bayi, setelan/pakaian wanita), kantong dan karung dari polietilen, alas kaki, barang kaca (*glassware*), penerima siaran radio untuk kendaraan bermotor, tempat duduk, furnitur (perabotan) lainnya.



PENURUNAN TARIF INDONESIA

1

Penurunan 100% (Eliminasi)

kacang-kacangan (*pigeon peas, almond, hazelnuts, walnuts, chestnuts, macadamia*), kedelai dan produk kedelai, biji bunga matahari, gas alam (propana, butana), kapas dan benang, aluminium.

2

Penurunan 40 %

15 % → 9 %

Kepiting dalam kemasan, udang olahan (bakso udang dan udang diberi tepung).

10 % → 6 %

Fillet ikan segar atau dingin, garam batu.

5 % → 3 %

Ikan segar/dingin (*albacore, tuna sirip kuning, cakalang, sarden, makarel, cobia, todak, cod*), ikan beku, ikan dikeringkan, krustasea, bawang bombay, bawang merah, bawang putih, sayuran polongan, sayuran lainnya, nanas, alpukat, kopi, tembakau.

3

Penurunan 30%

20 % → 14 % Mangga

10 % → 7 % Jus buah, kawat aluminium

4

Penurunan 25%

20 % → 16 % Teh hitam difermentasi, pasta

5

Penurunan 20%

5 % → 4 %

Sayuran (*brokoli, mustard cina, lobak cina, kacang perancis, okra*), sayuran yang diawetkan sementara, bawang bombay, bawang putih, kelapa, kacang brazil, kacang mede, lemon, limau, pepaya leci, prune, teh hijau, kacang tanah, minyak kelapa sawit, minyak kelapa, tembakau, grafit alam, pasir alam, batu apung granit, batu bara, gas petroleum, insektisida, minyak pelumas, sisa kapas.

MEKANISME REVIEW IM-PTA



Apabila perjanjian IM-PTA telah melalui proses ratifikasi dan mulai berlaku, kedua pihak dapat melakukan review atau meninjau kembali perjanjian IM-PTA setelah implementasi berjalan minimal 2 (dua) tahun atau apabila diusulkan oleh salah satu pihak.



Mekanisme review merupakan bagian penting dari perjanjian ini karena sebagai pertimbangan apabila kedepan dilakukan perubahan terhadap cakupan IM-PTA, diantaranya seperti perubahan daftar produk yang diberikan penurunan tarif atau perubahan tingkat penurunan tarif suatu produk.



Mekanisme review dilakukan oleh Komisi Bersama atau Joint Committee (JC). JC beranggotakan perwakilan pemerintah dari masing-masing negara dan akan melakukan pertemuan secara berkala minimal satu kali dalam dua tahun.



Adapun JC memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Meninjau pelaksanaan dan implementasi IM-PTA
2. Mempertimbangkan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan perjanjian
3. Menjalankan fungsi lainnya sesuai kesepakatan kedua pihak

KILAS BALIK PERUNDINGAN IM-PTA

IM-PTA merupakan perjanjian perdagangan bilateral yang pertama dimiliki oleh Indonesia dengan Negara di kawasan Afrika.

7 Maret 2017

Pertemuan Presiden RI dengan Presiden Mozambik disela-sela Indian Ocean Rim Association (IORA) Summit di Jakarta. Kedua kepala Negara sepakat untuk meningkatkan perdagangan bilateral melalui kerjasama PTA.

10 April 2018

Preliminary Meeting antara tim teknis untuk perundingan IM-PTA disela-sela perhelatan Indonesia-Africa Forum (IAF) di Bali.

31 Mei-1 Juni 2018

Perundingan putaran pertama PTA di Maputo, Mozambik – Pembahasan draft text PTA.

4-6 Februari 2019

Perundingan putaran ketiga PTA di Maputo, Mozambik.

27 Agustus 2019

Penandatanganan IM-PTA di Maputo, Mozambik oleh Menteri Perdagangan RI dengan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Mozambik.

6 Juni 2022

**IMPLEMENTASI
IM-PTA**

15 Mei 2017

Kemendag RI menyampaikan secara resmi usulan naskah perjanjian IM-PTA melalui Kedubes Mozambik di Jakarta.

11 April 2018

Mendag RI bersama dengan Menperindag Mozambik meluncurkan secara resmi dimulainya perundingan PTA Indonesia-Mozambik disela-sela penyelenggaraan IAF di Bali.

6-9 November 2018

Perundingan putaran kedua PTA di Maputo, Mozambik-Finalisasi draft text PTA, pembahasan modalitas penurunan tarif, request/offer list dan draft text Rules of Origin (ROO).

Februari-Juli 2019

Pertukaran updated offer list dan finalisasi offer IM-PTA.

6 Oktober 2021

Perpres Pengesahan IM-PTA No.90 Tahun 2021.

FREQUENTLY ASKED QUESTIONS (FAQS)

1 Apa itu Indonesia - Mozambique Preferential Trade Agreement (IM-PTA)?

Indonesia-Mozambique Preferential Trade Agreement (IM-PTA) merupakan kerja sama peningkatan akses pasar secara resiprokal melalui penurunan tarif bea masuk untuk beberapa produk yang menjadi kepentingan dari masing-masing negara. IM-PTA merupakan kerjasama perdagangan pertama yang dimiliki Indonesia dengan negara dari benua Afrika. Benua Afrika merupakan pasar non-tradisional yang memiliki potensi besar sebagai tujuan ekspor produk-produk Indonesia. Untuk itu, Mozambik dipilih sebagai mitra kerja sama PTA karena beberapa hal sebagai berikut:

1. Menjadi hub produk Indonesia khususnya di kawasan selatan Afrika
2. Situasi politik dan keamanan yang relatif stabil.
3. Memiliki tiga pelabuhan laut dalam dan salah satu pelabuhan Mozambik, Maputo Port, merupakan salah satu pelabuhan terbesar di kawasan selatan Afrika.

Berbeda dengan Free Trade Agreement (FTA) ataupun Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA), ruang lingkup PTA terbatas pada perdagangan barang dan hanya mencakup beberapa produk. Oleh karena itu, proses perundingan PTA relatif lebih cepat apabila dibandingkan dengan proses perundingan FTA maupun CEPA, sehingga diharapkan manfaatnya dapat dirasakan oleh para pelaku usaha.

2 Siapa yang bisa mendapatkan manfaat IM-PTA?

Pelaku usaha yang ingin memperluas akses ekspor ke pasar non-tradisional, khususnya di kawasan Afrika. Selain itu konsumen juga akan mendapatkan akses pilihan produk dan industri dalam negeri akan mendapatkan kemudahan pasokan bahan baku seperti kapas dan kacang-kacangan.

FREQUENTLY ASKED QUESTIONS (FAQS)

3

Produk apa saja yang akan mendapatkan manfaat IM-PTA?

Indonesia akan mendapatkan akses pasar untuk beberapa produk unggulan ekspor seperti beberapa produk perikanan (sardines dan mackerel), buah-buahan tropis, minyak kelapa sawit, margarin, sabun, karet, produk kertas, alas kaki, produk kain, dan kendaraan bermotor.

4

Apa sajakah ancaman yang dihadapi Indonesia dalam IM-PTA?

Indonesia memiliki jumlah populasi yang besar serta posisi geografi yang strategis sehingga merupakan pasar yang menarik bagi Mozambik. Untuk itu Indonesia perlu untuk terus meningkatkan daya saing produk-produknya.

Pemerintah kedua negara perlu meningkatkan kerja sama dan pengawasan agar IM-PTA nantinya dapat diimplementasikan dengan baik, khususnya pada saat barang tiba di pelabuhan.

5

Bagaimana langkah dan strategi Kemendag dalam koordinasi dengan pelaku usaha apabila IM-PTA mulai implementasi?

Kemendag akan fokus pada proses sosialisasi Indonesia-Mozambik PTA kepada Kementerian/Lembaga terkait, Dinas Perdagangan dan Perindustrian daerah-daerah, Institusi Penerbit SKA (IPSKA), Indonesia National Single Window (INSW), FTA Center serta asosiasi dan pelaku usaha.

KONTAK PENTING

DIREKTORAT JENDERAL PERUNDINGAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL KEMENTERIAN PERDAGANGAN



Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Gedung Utama, Lt 8
Kementerian Perdagangan,
Jakarta Pusat



+62 21 23528600

DIREKTORAT PERUNDINGAN BILATERAL KEMENTERIAN PERDAGANGAN



Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Gedung II, Lt 8
Kementerian Perdagangan, Jakarta Pusat



ditbilateral@kemendag.go.id



+62 21 3523459, 3858171/
+62 21 38581879

FREE TRADE AGREEMENT (FTA) CENTER

- **Jakarta**

Kementerian Perdagangan, Gedung 1, Lt 4
Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Jakarta Pusat

- **Bandung**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat
Jl. Asia Afrika No.146, Kota Bandung

- **Makassar**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Manunggal 22 No. 40

- **Semarang**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah Lantai 3.
Jl. Pahlawan No.4, Kota Semarang.



Jakarta (021-3860268)
Bandung (022-20536923)
Semarang (024-8311708)
Makassar (0411-8052115)



Jakarta (ftacenter.jkt@kemendag.go.id)
Bandung (ftacenter.bdg@kemendag.go.id)
Semarang (ftacenter.smg@kemendag.go.id)
Makassar (ftacenter.mks@kemendag.go.id)



ftacenter.kemendag.go.id

KBRI MAPUTO, MOZAMBIK



Rua Dar Es Salaam No. 141, Sommerschield
1102 Maputo, Mozambique



maputo.kbri@kemlu.go.id



+62 258 214942(27-28)
+62 258 2149431